

Analisis Konten Dakwah Dalam Aplikasi Tik Tok Di Kalangan Remaja

Shafa Tasya Kamilah ¹, Putri Adiniyah Shoheh ², Mufti Khairul Zain ³,
Meity Suryandari ⁴

^{1,2,3,4} Institut Agama Islam Az Zaytun Indonesia

Email : Kamilah.tasya.shafa@gmail.com ¹, shohehadiniyah@gmail.com ², zainkhairul11@gmzil.com ³,
meity@iai-alzaytun.ac.id ⁴

Abstract

Da'wah for Muslims is a must to make Islamic society stronger. Da'wah plays an important role in regulating a harmonious, peaceful society and of course in accordance with Islamic teachings. Messages, role and facilities of da'wah are the main elements in the process of da'wah itself. Da'wah messages are all material sourced from the Al-Qur'an and Al-Hadith which are the instructions and sources of the main teachings of Islam. In the current era, all Muslims cannot be separated from social media. People are expected to be able to follow the development of this era so as not to be eliminated by the times. As young people who are expected to become leaders in the future, we must be able to take advantage of digital progress to always broadcast the teachings of Islam. One of the uses of digital applications to carry out da'wah is the Tik Tok application. Even though there are many positive impacts on preaching, we as a generation of wise Muslims must be able to minimize the use of Tik Tok so that it does not have a negative impact. If Muslims use the Tik Tok application for da'wah media, it will make Muslims stronger.

Keywords: Tik Tok, Da'wah, SocialMedia

Abstrak

Dakwah bagi umat Islam adalah sebuah keharusan untuk menjadikan masyarakat Islam lebih kokoh dizaman sekarang. Era sekarang terlebih seluruh umat Islam tidak terlepas dengan adanya media sosial. Dakwah mengambil peran penting dalam berlangsungnya tatanan masyarakat yang rukun, damai dan tentunya sesuai dengan ajaran Islam. Pesan, pelaku dan sarana dakwah merupakan elemen utama dalam proses dakwah. Pesan dakwah merupakan seluruh materi yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits yang menjadi petunjuk dan sumber ajaran pokok agama Islam. Sehingga orang-orang diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman ini supaya tidak tereliminasi oleh zaman. Sebagai pemuda yang diharapkan menjadi pemimpin di masa selanjutnya kita harus bisa memanfaatkan kemajuan digital untuk selalu mensyiarkan ajaran-ajaran agama Islam. Salah satu pemanfaatan aplikasi digital untuk melakukan dakwah yaitu aplikasi Tik Tok. Meskipun banyak dampak positif untuk berdakwah, kita sebagai generasi Islam yang bijak harus dapat meminimalisir penggunaan Tik Tok agar tidak menimbulkan dampak negatif. Jika umat Islam

memanfaatkan aplikasi Tik Tok untuk media dakwah maka akan menjadikan umat Islam semakin kokoh.

Kata Kunci: Tik Tok, Dakwah, Media Sosial

PENDAHULUAN

Dunia dari zaman ke zaman mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini tidak terlepas dari semakin maju dan canggihnya teknologi, sehingga memberikan dampak bagi kehidupan manusia yang mau tidak mau harus bergerak mengikuti perkembangannya agar tidak mengalami ketertinggalan. Informasi-informasi tersebut menyebar dengan sangat mudah karena didukung oleh teknologi yang canggih, banyak sekali jenis-jenis aplikasi yang digunakan oleh setiap orang di berbagai pelosok dunia. Saat ini kondisi kebiasaan manusia dalam berinteraksi dan berkomunikasi telah mengalami banyak perubahan. Berkat adanya perkembangan teknologi yang menggunakan basis ICT's (Internet Communication and Technology) yang pesat membuat model interaksi manusia mulai bergeser menjadi serba digital.

Aplikasi-aplikasi ini yang kemudian sebagiannya dikenal dengan sebutan sosial media, seperti Instagram, Tik Tok, Facebook, Twitter, dan yang lainnya. Sosial media inilah yang menghubungkan antara satu pengguna dengan pengguna lainnya, sehingga segala bentuk informasi dapat didengar dan diterima langsung oleh berbagai orang di belahan dunia. Seiring digitalisasi terjadi, model komunikasi berubah ke era media sosial sebagai channel yang digunakan untuk bertukar pesan dan informasi antar manusia. Berbagai macam jenis aplikasi dalam media sosial yang dimanfaatkan oleh pendakwah, salah satunya adalah aplikasi Tiktok.

Melihat perkembangan teknologi yang semakin canggih dan hadirnya sosial media yang menjadi salah satu wadah menerima dan menyebar informasi, sehingga terjadilah pergeseran cara mengetahui, membaca, dan berbagi cerita. Tentunya menjadi suatu tantangan baru bagi para da'I yang biasanya menyampaikan dakwah secara tradisional yakni dari tempat satu ke tempat yang lain. Kini para da'I dapat menyampaikan dakwah dari berbagai tempat secara jarak jauh. Dakwah adalah sebuah hal yang sangat urgent bagi umat

Islam, karena sebagai umat Islam dakwah menjadi salah satu tombak penting untuk mempertahankan eksistensi agama Islam.

Dakwah merupakan satu kewajiban yang besar bagi seorang muslim agar ia melaksanakan tugas para anbiya dalam menyampaikan seruan Allah SWT kepada manusia dan memperkenalkan mereka akan jalan kebaikan dan petunjuk. Dakwah merupakan proses mengajar manusia untuk mengamalkan ajaran Islam dengan menuruti segala perintah Allah SWT dan mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW yang berpandukan al-Quran dan hadis. Seiring berkembang pesatnya teknologi, maka segala bentuk konten dakwah diharapkan mampu mengikuti perkembangannya di mana para da'i diharapkan mampu menyampaikan dakwah-dakwahnya melalui platform-platform media yang sudah tersedia guna meningkatkan eksistensi dakwah itu sendiri, agar nilai-nilai islam dan keindahannya dapat diketahui dan dikenal banyak orang hingga penjuru dunia.

Media baru (*new media*) adalah istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan digital, komputer, atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad ke-20. Karakteristik dari *new media* adalah dapat diubah (edit), bersifat jaringan, padat, interaktif dan bersifat *user generated Konten* di mana konten atau isi artikel dalam internet dapat ditulis oleh khalayak umum, menandakan bahwa konten media internet tidak lagi hanya dapat dimonopoli oleh pihak berkepentingan namun dapat diunggah oleh semua internet *user* (Dennhardt, 2013). Teori *new media* merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang mengemukakan bahwa *new media* merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media dari konvensional ke era digital.

Hubungan antara Smartphone dan internet saat ini menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan, khususnya pada generasi milenial yang dapat dikatakan sangat aktif bermain di dunia maya. Bahkan media sosial kini seolah menjadi rumah kedua bagi pengguna smartphone. Media sosial mampu menghadirkan serta menyajikan cara berkomunikasi baru dengan teknologi yang sama sekali berbeda dari media tradisional. Berbagai media komunikasi dunia “cyber” ini membentuk jaringan komunikasi yang kaya tanpa batasan ruang dan waktu

Aplikasi Tik Tok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi ini memiliki ribuan hingga jutaan pengguna di seluruh penjuru dunia. Biasanya aplikasi ini berisi video-video pendek dengan konten yang menarik dan memiliki ragam genre mulai dari konten makanan, fashion, education, hingga konten-konten menarik lainnya yang semua ini dibuat dengan tujuan sebagai hiburan.

Secara umum di dalam Tik-Tok terdapat berbagai macam fitur seperti fitur berupa teks berjalan, musik, animasi dan video dengan durasi maksimal 3 menit. Menurut data dari *Head of Public Policy* TikTok Indonesia, Eryastha, rata-rata rentang usia pengguna Tik-Tok di Indonesia adalah 14 – 24 tahun. Sebut saja generasi Y (millennial) dan Z (generasi dibawahnya), maka berbagai fitur di dalam Tik-Tok tersebut dirasa sesuai dengan karakteristik usia muda yang cenderung selalu ingin mengekspresikan dirinya dengan cara membuat konten kreatif.

Adapun peran milenial dalam dunia dakwah dianggap penting terutama dalam media yang berhubungan dengan teknologi sangatlah besar peranannya. Hal ini kemudian menjadi peluang yang besar bagi dunia dakwah. Dimana peran milenial dalam bidang dakwah diharapkan mampu mengembangkan dan menyebarkan dakwah Islam ke berbagai penjuru dunia agar dikenal dan dipahami bagi mereka yang mendengar dan melihatnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan suatu kenyataan ataupun mengetahui topik yang diteliti oleh peneliti. Hal tersebut dapat diketahui bahwasanya penelitian kualitatif adalah penelitian yang sifatnya alamiah dengan hasil datanya berupa deskripsi tanpa menggunakan hitungan matematik atau sesuatu yang dapat diukur. Jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah metode pendekatan analisis pustaka dengan tinjauan dan pencarian literatur pada artikel maupun jurnal yang mengkaji secara terperinci. Setelah dilakukan analisis pendekatan pustaka selanjutnya adalah proses pengumpulan data dan penjabaran, maka peneliti mendapatkan sebuah kesimpulan dan hasil dari beberapa jurnal yang sudah dibaca.

Peneliti juga melakukan observasi terhadap beberapa jurnal dengan mencari perbandingan di dalamnya, yang dimana metode pengumpulan data tersebut menggunakan studi pustaka atau literatur terhadap beberapa jurnal yang sudah diteliti. Peneliti berharap dengan melakukan metode studi pustaka dan literatur, pembaca dapat mengetahui bagaimana konten dakwah dalam aplikasi Tik tok yang bermanfaat untuk ditonton. Peneliti menggunakan jenis dan teknik ini untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui seberapa efektifkah dakwah di Aplikasi Tik tok. Melihat banyaknya konten konten dakwah yang sudah tersebar di media sosial, sehingga akan ada banyak konten konten dakwah yang bisa dimasukkan ke dalam aplikasi tersebut, agar para remaja dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana dakwah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dilihat dari sudut etimologi, dakwah yaitu da'a-yadu'u yang artinya memanggil, menyeru, mengajak dan mengundang (Mahmud Yunus, 1973: 127). Dakwah merupakan kewajiban setiap muslim (Husaini & Fitria, 2019). Satuan bahasa "dakwah" dilihat dari sudut etimologi yang memiliki arti mengajak dalam hal kebaikan atas perintah Allah SWT, yang dilakukan oleh para Rasul, nabi, serta orang yang memiliki kesadaran dan keimanan untuk berdakwah. Hal ini merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim (Zain, 2019).

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa pada saat ini dakwah telah merambah ke dunia sosial media. Banyak sekali berbagi konten yang telah tersebar luas dari berbagai platform, seperti TikTok. Semua platform yang telah tersedia TikTok menjadi media paling menarik pandangan berbagai kalangan, mulai anak muda hingga tua mayoritas menikmati aplikasi sebagai hiburan. Konten dakwah diunggah dalam platform tersebut, sehingga banyak pegiat dakwah yang mampu memberikan informasi dan dorongan hingga lahirnya da'i-da'i muda untuk berdakwah. Da'i-da'i muda lahir mampu memikat viewers dan diberi tanggapan baik oleh beberapa kalangan.

Hal ini menjadi salah satu tanda betapa besarnya impact yang dapat ditimbulkan oleh generasi milenial bagi dunia dakwah. Salah satu alasan penggunaan aplikasi Tik Tok banyak digemari adalah aplikasi ini mampu menyebarkan beragam jenis informasi terkait hal-hal yang sedang terjadi di belahan dunia (mancanegara) dalam bentuk yang singkat dan

mudah dipahami, sekaligus menjadi ajang pertukaran mindset bagi konten-konten yang sedang hangat diperbincangkan.

Adapun konten dakwah yang mulai muncul pada beranda Tik Tok mendapatkan perhatian yang baik sehingga diharapkan dengan adanya konten kreator yang terjun dalam dakwah islam mampu menambah pengetahuan seorang muslim mulai dari konten-konten Islam seputar sejarah Islam, cerita Islam, fiqh, dan lain sebagainya sehingga hal ini mampu menjadi tambahan wawasan bagi mereka yang belum mengetahuinya.

Judul	Penulis	Metode	Hasil
1.Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial	Yulia Nafa Fitri RandaniSafrinal Jalimah Zulfah Latuconsina Muhammad Roy Purwanto	Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian secara online melalui proses wawancara. Metode pengumpulan data pada penelitian ini sendiri melalui wawancara dan kajian literatur.	Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mendongkrak kreativitas para da'i-da'i muda millennial untuk membuat konten dan mudah memasuki page para pengguna dengan mengkaji jurnal terkait dan wawancara ahli. Dari penelitian ini dapat menjadi pengetahuan baru untuk generasi millennial dalam pembuatan konten pada aplikasi Tik Tok agar dapat menyampaikan dakwah secara kreatif sesuai dengan tantangan zamannya.
2. Optimasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Generasi Milenial	Eqviesta Runtun Pamungkas Yazida Ichsan Vita Yuliana Tiara Indriarti	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode	Di Era sekarang terlebih seluruh umat Islam tidak terlepas dengan adanya media sosial hal tersebut

	Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta	pendekatan analisis pustaka dengan tinjauan dan pencarian literatur secara terstruktur pada artikel maupun jurnal yang mengkaji secara terperinci. Setelah dilakukan analisis pendekatan pustaka selanjutnya adalah proses akumulasi data dan penjabaran, maka peneliti mendapatkan sebuah kesimpulan dan hasil.	dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kemajuan zaman. Salah satu aplikasi yang terdapat pada perangkat handphone yaitu aplikasi Tik Tok, hal tersebut dibuktikan dengan terunduhnya sekitar 500 juta aplikasi tersebut pada play store. Jika umat Islam memanfaatkan aplikasi Tik Tok untuk media dakwah maka akan menjadikan umat Islam semakin kokoh. Pengimplementasian dakwah menggunakan aplikasi Tik Tok akan membentangkan kaum dakwah Islam dalam menjamah generasi muda.
3. Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis	Dinda Rizky Hayati	Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis isi (content analysis). Analisis isi yaitu teknik penelitian yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui	Ikhwan Mukhlis menggunakan media Tiktok sebagai media dakwahnya karena menurutnya lebih mudah sampai kepada target yang dituju dan diterima di kalangan remaja.

		usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis. Dalam penggalan data penulis membutuhkan pengamatan secara mendalam baik dengan observasi, wawancara maupun dokumentasi.	Mengingat bahwa aplikasi Tiktok menjadi salah satu aplikasi favorite dan booming pada saat ini. Kegiatan dakwah di Tiktok yang dilakukan olehnya karena keresahannya terhadap hal-hal menyimpang yang terjadi di lingkungan sosialnya yang menjadi suatu kewajaran oleh generasi milenial.
4. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah di Kalangan Mahasiswa Muslim UPI	Muhamad Parhan Aulia Khaerunnisa Muhammad Syamsudin Umar Syifa Hanifa	Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dengan menggunakan metode pengisian kuisioner secara online dengan sampel acak dengan syarat responden harus merupakan mahasiswa UPI dan beragama Islam. Kuisioner di isi oleh 50 responden.	para responden rata-rata mengenal aplikasi TikTok dan juga menggunakan aplikasi TikTok sebagai hiburan bagi mereka dan juga melihat pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui Tiktok tersebut.
5. Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern	M. Agus Wahyudi (UIN Raden Mas Said Surakarta)	Penelitian ini menggunakan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas pengguna media sosial TikTok. Hal ini memperhatikan

		suatu kenyataan ataupun mengetahui topik yang diteliti oleh peneliti. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi virtual.	kaidah-kaidah Islam serta di desain dengan semenarik mungkin tanpa mengandung unsur yang menyimpang.
6. Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video Bagi Anak-Anak Di Bawah Umur Di Indonesia	Trie Damayanti Ilham Gemiharto Universitas Padjadjaran	Penelitian mengenai fenomena aplikasi berbagi video TikTok yang saat ini tengah mewabah di kalangan remaja dan anak-anak menggunakan metode eksploratif, Metode analisis penelitian ini yang digunakan adalah analisis studi kasus berdasarkan metode, data, dan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Miles & Keabsahan Data. Untuk menguji keabsahan data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka peneliti	Antusiasme masyarakat Indonesia terhadap aplikasi berbagi video yang menggunakan konektivitas 4G-LTE ini sangat besar. Namun, aplikasi ini juga rentan disalahgunakan oleh sebagian pengguna untuk menampilkan tayangan bernuansa pornografi, sehingga menimbulkan banyak kekhawatiran banyak pihak, khususnya kalangan pendidik dan alim ulama.

		menggunakan teknik triangulasi.	
7. Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam Di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame	Agis Dwi Prakoso	Maka dalam tulisan ini akan menguraikan metode penelitian yang dipergunakan. Yaitu perspektif pendekatan kualitatif, desain penelitian, Partisipan Dan Tempat Penelitian, Populasi dan Sampel, Prosedur Pengumpulan Data Mencakup 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi dan Prosedur Analisis Data	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok di Kelurahan Waydadi Baru cukup besar, dimana para penggunanya adalah kalangan remaja. Penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai media untuk mendapatkan hiburan. Kesimpulannya adalah bahwasanya media sosial itu memiliki efek yang buruk tergantung dari bagaimana penggunaannya. Perilaku keagamaan tidak akan berpengaruh dari menggunakan aplikasi Tik Tok karena itu merupakan perilaku lahiriah yang sudah dimiliki sebelum adanya aplikasi Tik Tok, hanya saja aplikasi Tik Tok berpengaruh terhadap pengelolaan waktu yang kurang baik. Intinya adalah semua tergantung dari penggunaannya.

HASIL DISKUSI

Dari hasil perbandingan jurnal yang sudah dibaca, maka kami mendapatkan hasil bahwa dakwah disampaikan melalui aplikasi Tik tok sangat efektif, karena melihat banyaknya pengguna aplikasi Tik tok di zaman sekarang, apalagi konten konten dakwah yang disampaikan harus kreatif mengikuti perkembangan zaman, mulai dari cara pengemasan hingga penayangan dikemas secara singkat dan sangat baik agar para penonton konten dakwah di aplikasi tiktok lebih mudah untuk memahami isi konten tersebut. Aplikasi Tiktok juga sangat mudah di akses oleh para kaum remaja dikarenakan kecanggihan teknologi yang semakin berkembang saat ini dan melihat banyaknya pengunduh aplikasi tiktok di sosial media.

Adapun Dampak Positif dan Negatif dari penggunaan aplikasi tiktok di dunia maya, yaitu para remaja dapat menayangkan konten apapun secara bebas di aplikasi tiktok. Maka dari itu konten yang di sajikan belum tentu sesuai dengan ajaran islam karena semakin banyaknya konten yang sudah tersedia di Tik tok, sehingga para remaja susah untuk membedakan mana konten yang baik, mana konten yang tidak baik untuk ditonton. Dampak positif dari penggunaan aplikasi tik tok adalah memudahkan para da'I dan masyarakat untuk menyebarluaskan konten konten dakwah di sosial media.

Di era modern saat ini, para remaja harus bisa memanfaatkan sosial media seperti halnya aplikasi Tik tok, yang dimana didalamnya terdapat konten konten yang mendukung semangat islami untuk berdakwah, maka konten tersebut bertujuan untuk membuat para remaja menyadari bahwasannya konten islami juga sangat digemari oleh para penonton di aplikasi Tik tok, dengan tayangan yang tidak membosankan dan sangat kreatif, contohnya video pendek yang didalamnya diselipkan unsur humor atau kesenangan yang tetap berlandaskan pada ajaran islam.

KESIMPULAN

Dakwah mengambil peran penting dalam berlangsungnya tatanan masyarakat yang rukun, damai dan tentunya sesuai dengan ajaran Islam. Pesan, pelaku dan sarana dakwah merupakan elemen utama dalam proses dakwah. Pesan dakwah merupakan seluruh materi yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits yang menjadi petunjuk dan sumber ajaran pokok agama Islam. Di era sekarang seluruh umat Islam tidak terlepas dengan adanya media sosial. Sehingga orang-orang diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman ini supaya tidak tereliminasi oleh zaman. Sebagai pemuda yang diharapkan menjadi pemimpin di masa selanjutnya kita harus bisa memanfaatkan kemajuan digital untuk selalu mensyiarkan ajaran-ajaran agama Islam. Salah satu pemanfaatan aplikasi digital untuk melakukan dakwah yaitu aplikasi Tik Tok. Meskipun banyak dampak positif untuk berdakwah, kita sebagai generasi Islam yang bijak harus dapat meminimalisir penggunaan Tik Tok agar tidak menimbulkan dampak negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Atik H, Sholihatul, Luluk Farida.2021. Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam.PISSN: 2721-96X /E-ISSN: 2721-9631 Volume 2 Nomor 1 Januari 2021: 4. Malang: Rumah Jurnal Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
- Dinda Rizky Hayati, “Pemanfaatan Media tiktok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis.” (2021).
- Agis Dwi Prakoso. “Penggunaan Aplikasi Tiktok dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam Di kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame.” (2020).
- Bagus Prianbodo, Pengaruh “Tiktok” Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya, di sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Surabaya Tahun 2018. (Tersedia di online).
- Trie Damayanti, Ilham Gemiharto. “Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video Bagi Anak-Anak Dibawah Umur Di Indonesia.” (2019).
- Muhammad Parhan, Aulia Khaerunnisa, et al “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Kalangan Mahasiswa Muslim UPI.” 16 1 (2022): 113-130.
- Mudofir, Syamsul Bakri et.al. “Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern.” ISSN: 2579-9703 (P) ISSN: 2579-9711 (E) Vol. 5 No. 1 January-June 2021.
- Yulia Nafa Fitri Randani, Safrianal et.al “Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial.” ISSN: 2685-8924. e-ISSN:26858681 Jurnal Mahasiswa FIAI-UII,At-Thullab, Vol.3. Nomor 1. Agustus-Januari, 2021.
- Eqviesta Runtun Pamungkas, Yazida Ichsan et.al “Optimasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Bagi Generasi Milenial.” Al-Manam: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman Vol 2 No 1 April 2022.